LAMPIRAN

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PEMILIHAN BAHAN BAKU MAKANAN/ PENERIMAAN BAHAN PANGAN)

No	Objek	Memenuhi	Tidak memenuhi
		syarat	syarat
1.	Bahan pangan yang tidak dikemas/berlebel		
	berasal dari sumber yang jelas/dipercaya,		
	baik mutunya, utuh, dan tidak rusak.		
	Bahan pangan kemasan harus mempunyai		
2.	label, terdaftar atau ada izin edar dan tidak		
	kadaluarsa, pangan kemasan kaleng tidak		
	menggelembung, bocor, penyok, dan		
	berkarat.		
	Tidak boleh menggunakan makanan sisa		
3.	yang tidak habis untuk diolah Kembali		
	Kendaraam untuk mengangkut bahan		
4.	pangan harus bersih, tidak digunakan		
	untuk selain bahan pangan		
	Pada saat penerimaan bahan pangan pada		
5.	area yang bersih dan harus dipastikan tidak		
	terjadi kontaminasi		
	Bahan pangan saat diterima harus berada		
6.	pada wadah dan sushu yang sesuai dengan		
	jenis pangan		
	Jika bahan pangan tidak langsung		
7.	digunakan maka bahan pangan harus		
	diberikan label tanggal penerima dan		
	disimpan sesuai dengan jenis pangan		
	Bahan baku es batu adalah air dengan		
8.	kualitas air minum		

	Memiliki dokumentasi penerimaan bahan	
9.	pangan	
	Khusus jasa boga golongan B dan C jika	
10.	membutuhkan transit time pada bahan	
	baku pangan maka pastikan bahan baku	
12.	yang memerlukan pengendalian suhu	
	(suhu chiller dan freezer) tidak rusak	

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PENYIMPANAN BAHAN PANGAN)

No	Objek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bahan mentah dari hewan harus disimpan			
	pada suhu kurang dari atau sama dengan			
	4ºc. jika tidak memiliki lemari es dapat			
	menggunakan coolbox yang dilengkapi			
	dengan thermometer untuk memantau			
	suhu kurang dari atau sama dengan 4°c.			
2.	Bahan mentah lain yang membutuhkan			
	pendingin seperti sayuran harus disimpan			
	pada suhu yang sesuai			
3.	Bahan pangan yang berbau tajam harus			
	tertutup rapat agar tidak keluar baunya			
	dan terkena sinar matahari secara			
	langsung.			
4.	Bahan pangan beku yang tidak langsung			
	digunakan harus disimpan pada suhu -			
	18°c atau dibawahnya.			
5.	Tempat penyimpanan bahan pangan harus			
6.	slalu terpelihara dan dalam keadaan			
	bersih terlindungi dari debu bahan kimia			
	vector dan Binatang pembawa penyakit			
8.	Setiap bahan pangan ditempatkan secara			
	terpisah dan dikelompokan menurut			
	jenisnya dalam wadah yang bersih dan			
	tara pangan.			
9.	Semua bahan pangan disimpan pada rak			
	dengan ketinggian kurang lebih 15cm			
	dari lantai, 5 cm dari dinding dan 60 cm			

	dari langit-langit		
10.	Suhu Gudang bahan pangan kering dan		
	kaleng dijaga kurang dari 25°c		
11.	Penempatan bahan pangan harus rapi dan		
	ditata tidak padat untuk menjaga sirkulasi		
	udara, dan makanan yang menggunakan		
	karung tidak diletakkan dilantai		
12.	Gudang perlu dilengkapi alat untuk		
	mencegah bintanag masuk		
13.	Penyimpanan harus menerapkan prinsik		
	FIFO		

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PENGOLAHAN PANGAN)

No	Objek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bahan pangan sebelum digunakan			
	dibersihkan dan dicuci dengan air			
	mengalir sebelum dimasak.			
2.	Pengolahan pangan dilakukan			
	sedemikian rupa untuk menghindari			
	kontaminasi silang			
3.	Peracikan bahan, persiapan bumbu,			
	persiapan pengolahan dan prioritas dalam			
	memasak harus dilakukan sesuai tahapan			
	dan hygienis			
4.	Bahan pangan beku sebelum dgunakan			
	harus dilunakan terlebih dahulu			
5.	Pangan dimasak sampai matang			
	sempurna			
6.	Dahulukan memasak yang kering baru			
	berkuah			
7.	Mencicipi pangan menggunakan			
	peralatan khusus			
8.	Buah dan sayur yang langsung			
	dikonsumsi dicuci dengan air berstandar			
	kualitas air minum			
10.	Pangan yang sudah matang harus segera			
	ditutup dan tdk terbuka			
11.	Tdk ada pengolahan pangan diarea luar			
	Gedung bangunan pengolahan makanan			

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PENGANGKUTAN PANGAN MATANG)

No	Objek	Memenuhi	Tidak memenuhi
		syarat	syarat
1.	Alat pengangkut bebas darI sumber		
	kontaminasi debu,Vektor dan Binatang		
	Pembawa Penyakit serta bahan kimia.		
2.	Alat pengangkut secara berkala dllakukan		
	proses sanitasi terutama bagian dalam yang		
	berhubungan dengan wadah/kemasan		
	pangan matang.		
3.	Tersedia kendaraan khusus pengangkut		
	pangan matang.		
4.	Pengisian pangan matang pada alat		
	pengangkut tidak sampai penuh, agar masih		
	tersedia ruang untuk sirkulasl udara		
5.	Selama pengangkutan pangan harus		
	dilindungi dari debu dan jenis kontaminnsi		
	lainnya.		
6.	suhu untuk pangan panas dijaga tetap panas		
	selama pengangkutan pada suhu 60°Catau		
	leblih		
7.	suhu untuk pangan matang yang		
	mernerlukan pendinginan. harus		
	dlpertahankan pada suhu 4°C atau kurang		
8.	Kendaraan dan wadah untuk mengangkut		
	pangan matang beku dipertahankan pada		
	suhu -18°C atau di bawahnya,		
9.	Selama pengangkutan harus dilakukan		
	Tindakan pengendalian agar keamanan		

		pangan terjaga, misalnya waktu
		pemindahan antara alat transportas dengan
		fasilitas penyimpanan sebaiknya kurang
		dari 20 menit jika tidak ada metode untuk
		mengontrol suhu.
1	0.	Memillki dokumentasi / jadwal
		pengangkutan pangan matang

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PENYIMPANAN PANGAN MATANG)

No	Objek	Memenuhi	Tidak memenuhi
		syarat	syarat
1.	Penyimpnan pangan matang tdk dicampur		
	dengan bahan pangan		
2.	Wadah penyimpnanan pangan matang		
	harus terpisah untuk setiap jenis bahan		
	pangan		
3.	Menyimpan pangan matang yang disimpan		
	dikulkas dalam jangka waktu 2x24, dan		
	harus ada 1 sampel untuk dicek KLBnya		
4.	Pangan matang beku yang sudah dilunakan		
	tidak boleh dibekukan kembali		
5.	Pangan matang harus disimpan terpisah		
	dengan bahan pangan		
6.	Pangan matang disimpan diwadah tertutup		
	yang tidak memungkinkan terjadi kontak		
	dengan vektor		

LEMBARAN CHECKLIST PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN (PENYAJIAN PANGAN MATANG)

No	Objek	Memenuhi	Tidak memenuhi
		syarat	syarat
1.	Penyajian pangan matang harus bersih dan		
	terhindar dari pencemaran		
2.	Penyajian pangan matang harus dalam		
	wadah tertutup. dan tara pangan		
	(foodgrade).		
3.	Pangan matang yang mudah rusak dan		
	disimpan pada suhu ruang harus sudah		
	dikonsumsi Jam setelah matang, jika rnasih		
	akan dikonsumsi harus dilakukan		
	pemanasan ulang.		
4.	Pangan matang yang disajikan dalam		
	keadaan panas ditempatkan pada fasilitas		
5.	penghangat pangan pada suhu 60·C atau		
	lebih.		
6.	Pangan matang yang disajikan dalam		
	keadaan dingin ditempatkan fastlitas		
	pendingin misalnya penggunaan		
	rei listrtk, alas es, lemari kaca dingin ,		
	lemari es atau kotak pendingin. Jika suhu di		
	bawah lO°C, pastlkan bahwa waktu		
	maksimum untuk mengeluarkan makanan		
	adalah 2 jam.		
7.	Pangan matang yang disajikan dl dalam		
	kotak/kemasan harus diberikan tanda batas		
	waktu (expired date) tanggal dan waktu		
	makanan boleh dikonsumsi serta nornor		

sertiflkat talk higiene sanitasi.

- 8. Penyajian dalam bentuk prasmanan harus menggunakan piring yang bersih untuk setiap sajian baru Piring yang masih ada sisa pangan tidak digunakan untuk sajian baru
- 9. Pangan matang baru tidak dicampur dengan pangan yang sudah dtkeluarkan kecuali bila berada poda suhu 60"C atau lebih ataupun 5°C atau kurang dan tidak terdapat risiko keamanan pangan.
- 10. Dekorasi atau tanaman Jangan sampai mengontaminasi pangan
- 11. Pangan matang sis ajika sudah melampaui batas waktu konsumsi dan suhu penyimpanan tdk blh dikonsumsi
- 12. Pangan yang berkadar air tinggi baru dicampur menjelang dihidangkan untuk mengindari pangan rusak/basi
- 13. Pangan yang tidak dikemas disajikan dengan penutup atau didalam lemari disply yang tertutup
- 14. Memiliki kemasan pangan yang sudah dilengkapi merek/nama usaha

LEMBAR KUISIONER

HYGIENE DAN SANITASI MAKANAN

i. idei	nutas Responden		
Nama	Penajamah :		
Lama	Lama Bekerja :		
II. Per	rtanyaan Tentang Hygiene Sanitasi Makanan		
A. Hy	dimanakah bapak/ibu membeli bahan makanan di tempat terpecaya seperti pasar, supermarket atau memiliki supplier tersendiri untuk mengantarkan bahan makanan		
2.	Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan makanan sisa yang tidak habis untuk diolah kembali menjadi hidangan baru?		
3.	Apakah Bapak/Ibu telah memastikan bahwa saat penerimaan bahan pangan, proses dilakukan di area yang bersih dan bebas dari kontaminasi?		
4.	Apakah Bapak/Ibu memastikan bahwa saat menerima bahan pangan, mereka disimpan dalam wadah dan suhu yang sesuai dengan jenis pangan tersebut?		
	Apakah Bapak/Ibu menggunakan air berkualitas air minum sebagai air konsumsi setiap hari ?		
	makanan basah ?		
B. Hy	giene Tempat Penyimpanan Bahan Makanan		
1.	Apakah bahan makanan dari hewan dan sayuran yang memerlukan pendinginan disimpan pada suhu yang tepat?		

2.	Apakah bahan pangan dengan aroma yang kuat disimpan dengan rapat agar baunya tidak terlepas dan tidak terkena sinar matahari secara langsung?
3.	Apakah setiap bahan pangan disimpan secara terpisah dan dikelompokkan menurut jenisnya dalam wadah yang bersih dan sesuai standar makanan (food grade)?

C. Hygiene Pengolahan Makanan

1.	Apakah bahan pangan yang akan digunakan telah dibersihkan dan dicuci
	dengan air mengalir sebelum
	dimasak?

- 1. Apakah pangan dimasak sampai matang sempurna?.....
- 2. Apakah Bapak/Ibu menggunakan peralatan khusus, seperti sendok, saat mencicipi makanan?.....
- 3. Apakah Anda, bapak/ibu, telah memastikan bahwa penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalan Peraturan Menteri Kesehatan mengenai Bahan Tambahan Pangan?.....

D. Penjamah Makanan

- 1. Pernah dilakukan pemeriksaan berkala terhadap. Tenaga penjamah makanan?
- 2. Tenaga pengolah makanan memiliki sertifikat kesehatan?
- 3. Apakah penjamah makanan mempunyai penyakit?
- 4. Apakah penjamah makanan memiliki sertifikat keahlian?
- 5. Pernakah tenaga penjamah bekerja ketika sakit?

E. Peralatan

- 1. Bagaimana cara pencucian peralatan makanan?
- 2. Bagaimana cara mengeringkan peralatan yang telah dicuci?
- 3. Jenis bahan apakah yang digunakan untuk peralatan makanan?

DOKUMENTASI



Wawancara penjamah makanan



Pengolahan bahan makanan



Gudang penyimpanan makanan



Rak peralatan makanan



Pengecekan kelembaban



Suplyer/pengantar bahan pangan



Tempat cuci peralatan dan bahan makanan



Proses pengolahan makanan



Pengecekan usap alat makan



Sarana air bersih



Alat makan dan minum santri



proses pembacaan koloni



Penjamah Makanan



Pengecekan Kelembaban Dapur



Alat penyimpanan Bahan Makanan



Alat Penyajian Makanan



Peletakan Bahan Pangan Mentah



Pengecekan Koloni Pada Alat Makan



Proses Penanaman Bakteri.



Tempat Cuci Tangan



Penyajian Makanan



Penyajian Makanan